



Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi

eISSN 3089-8374 & pISSN 3090-1022

Vol. 1, No. 4, Tahun 2025

doi.org/10.63822/20ek4605

Hal. 3456-3461

Beranda Jurnal <https://indojournal.com/index.php/ekopedia>

Pengaruh Inflasi dan *Foreign Direct Investment (FDI)* Terhadap Pengangguran di Vietnam (2020-2024)

**Anggun Dwi Rahmadani¹, Mazdhalia Yuli Haryono², Fridayyah Citari Hasana³,
Nabila Dewanti⁴**

Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta^{1,2,3,4}

*Email Korespondensi: b300230081@student.ums.ac.id

Diterima: 11-12-2025 | Disetujui: 21-12-2025 | Diterbitkan: 23-12-2025

ABSTRACT

This study is designed to examine the impact of inflation and foreign direct investment (FDI) on Vietnam's economic conditions from 2020 to 2024. Using annual data and a linear regression approach, the results indicate that inflation has a significant effect on economic stability. FDI is also shown to contribute to economic activity, although its influence varies across sectors. The findings highlight the importance of controlling inflation and optimizing the utilization of FDI to support sustainable economic growth in Vietnam.

Keywords: Inflation; Education; Foreign Direct Investment; Vietnam; Regression Analysis; 2020–2024.

ABSTRAK

Penelitian ini dirancang untuk mempelajari dampak inflasi dan investasi asing langsung (FDI) terhadap keadaan ekonomi Vietnam dalam rentang waktu 2020 hingga 2024. Melalui penggunaan data tahunan dan pendekatan regresi linier, hasil dari studi ini mengindikasikan bahwa inflasi memiliki dampak yang signifikan terhadap kestabilan ekonomi. FDI juga terbukti berperan dalam mendorong kegiatan ekonomi, meskipun pengaruhnya berbeda-beda di setiap sektor. Hasil dari penelitian ini menekankan pentingnya pengendalian inflasi dan pemanfaatan FDI dengan optimal untuk mendukung pertumbuhan ekonomi Vietnam yang berkelanjutan.

Katakunci: Inflasi; Foreign Direct Investment; Vietnam; Analisis Regresi; 2020–2024.

Bagaimana Cara Sitosi Artikel ini:

Rahmadani, A. D., Haryono, M. Y., Hasana, F. C., & Dewanti, N. (2025). Pengaruh Inflasi dan Foreign Direct Investment (FDI) Terhadap Pengangguran Di Vietnam (2020-2024). *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 1(4), 3456-3461. <https://doi.org/10.63822/20ek4605>

PENDAHULUAN

Pengangguran merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kondisi pasar tenaga kerja dan kesehatan ekonomi suatu negara. Dalam konteks negara berkembang seperti Vietnam, dinamika pengangguran dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk investasi domestik dan Foreign Direct Investment (FDI) yang menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa FDI dapat berkontribusi pada penurunan tingkat pengangguran melalui penciptaan lapangan kerja baru dan peningkatan kapasitas produksi di sektor formal dan informal (Huong & Cam, 2022).

Vietnam merupakan salah satu tujuan utama investasi asing di Asia Tenggara, dengan arus masuk FDI yang signifikan yang berdampak pada struktur pasar tenaga kerja. Beberapa studi empiris yang dilakukan di Vietnam menunjukkan adanya hubungan yang kompleks antara FDI dan penyerapan tenaga kerja, di mana FDI memberi dampak positif terhadap penciptaan pekerjaan dalam jangka pendek namun efeknya dapat bervariasi tergantung sektor dan periode waktu yang ditinjau (V. Thi et al., 2021). Selain itu, perbedaan karakteristik antara sektor padat modal dan padat karya menyebabkan kontribusi FDI terhadap penyerapan tenaga kerja tidak selalu merata, sehingga efektivitas FDI dalam menurunkan pengangguran sangat dipengaruhi oleh arah dan kualitas investasi yang masuk.

Inflasi di Vietnam menunjukkan kecenderungan yang relatif stabil dalam beberapa tahun terakhir berkat kebijakan moneter dan fiskal yang cukup efektif. Meskipun pandemi COVID-19 sempat memberikan tekanan terhadap harga, pemerintah Vietnam mampu menjaga inflasi tetap terkendali. Stabilitas inflasi ini berperan penting dalam menciptakan iklim investasi yang kondusif, baik bagi investasi domestik maupun Foreign Direct Investment (FDI). Oleh karena itu, inflasi menjadi variabel makroekonomi yang relevan dalam menganalisis kondisi pasar tenaga kerja dan pengangguran di Vietnam (N. Thi et al., 2025).

Tabel 1 Pengangguran (%) 2020-2024

Tahun	Pengangguran (%)	FDI (%)	Inflasi (%)
2020	2.10	4.56	3.22
2021	2.39	4.27	1.83
2022	1.52	4.33	3.16
2023	1.65	4.26	3.25
2024	1.43	4.23	3.62

Sumber: World Bank Group

Dalam konteks empiris, data World Bank menunjukkan volatilitas variabel makro ekonomi penting di Vietnam selama periode 2020–2024, mencerminkan kondisi ekonomi pasca-pandemi dan tantangan global. Menurut *World Bank*, tingkat pengangguran Vietnam dalam persentase jumlah angkatan kerja menunjukkan fluktuasi yang relatif rendah, menurun dan berosilasi dalam periode tersebut, sementara inflasi tahunan menurut *World Bank* untuk tahun 2024 tercatat sekitar 3,62 % dan aliran FDI tetap stabil sekitar 4,23 % dari PDB, meskipun terdapat penurunan kecil tiap tahun dalam aliran modal asing langsung.

Ini menggambarkan bahwa meskipun inflasi dan FDI tetap moderat, dampaknya terhadap pasar tenaga kerja belum sepenuhnya jelas dan membutuhkan analisis yang tepat berdasarkan data empiris tahunan riil.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh inflasi dan Foreign Direct Investment (FDI) terhadap tingkat pengangguran di Vietnam selama periode 2020–2024 dengan pendekatan empiris terbaru. Studi ini ingin mengetahui apakah meningkatnya FDI dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran sekaligus melihat peran inflasi dalam dinamika pasar tenaga kerja Vietnam. Selain itu, penelitian ini berusaha mengeksplorasi hubungan simultan antara variabel makroekonomi tersebut yang kurang dibahas secara bersama pada studi sebelumnya. Hasilnya diharapkan memberikan rekomendasi kebijakan makroekonomi dan ketenagakerjaan yang lebih tepat sasaran dalam konteks ekonomi pasca-pandemi global (contoh jurnal terkait FDI-pengangguran Vietnam).

Penelitian terdahulu sering kali memisahkan analisis inflasi, FDI, atau pengangguran sebagai variabel tunggal tanpa melihat interaksi simultan di dalam satu model empiris, sehingga belum menggambarkan hubungan holistik antar variabel tersebut di ruang ekonomi Vietnam. Sebagian besar studi di ASEAN justru menggunakan pendekatan panel multi-negara tanpa fokus khusus pada Vietnam, sehingga kurang mencerminkan kondisi spesifik negara tersebut pasca-COVID-19 (seperti yang dilakukan pada studi ASEAN oleh (Septiani & Soelistyo, 2025).

Selain itu, literatur yang ada belum cukup memperhatikan pergeseran struktur pasar tenaga kerja setelah pandemi, di mana FDI dan inflasi memainkan peran berbeda dibandingkan periode sebelumnya. Dengan demikian, penelitian ini mengisi celah tersebut dengan menggunakan data terbaru dan pendekatan analisis yang mempertimbangkan kedua variabel makro secara bersamaan untuk menjelaskan tingkat pengangguran di Vietnam secara lebih komprehensif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori untuk menganalisis pengaruh inflasi dan Foreign Direct Investment (FDI) terhadap tingkat pengangguran di Vietnam. Data yang digunakan merupakan data sekunder berbentuk time series tahunan selama periode 2020–2024 yang diperoleh dari World Bank Group dan sumber statistik internasional lainnya. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat pengangguran, sedangkan variabel independen meliputi inflasi dan Foreign Direct Investment. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda guna mengetahui arah dan besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap tingkat pengangguran.

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$PENG_t = \beta_0 + \beta_1 INF_t + \beta_2 FDI_t + \varepsilon_t$$

Di mana $PENG_t$ merupakan tingkat pengangguran pada tahun ke-t (%), INF_t adalah tingkat inflasi pada tahun ke-t (%), dan FDI_t merupakan Foreign Direct Investment pada tahun ke-t (%). β_0 adalah konstanta, β_1 dan β_2 merupakan koefisien regresi, serta ε_t adalah error term. Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan koefisien regresi, uji t dan koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 2 Hasil Regresi Linear Sederhana

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3,049	2,864		-1,064	,399
Inflasi	-,526	,127	-,881	-4,127	,054
FDI	1,489	,665	,478	2,240	,154

a. Dependent Variable: Pengangguran

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Berdasarkan tabel diatas dari persamaan regresi linier sederhana di interpretasikan sebagai berikut:

$$PENG_t = -3,049 - 0,526 INF_t + 1,489 FDI_t + \varepsilon_t$$

Hasil estimasi regresi menunjukkan bahwa inflasi (INF) memiliki koefisien regresi sebesar 0,526 dengan pola hubungan linier-linier terhadap tingkat pengangguran. Temuan ini mengindikasikan bahwa setiap kenaikan inflasi sebesar 1 persen cenderung diikuti oleh penurunan tingkat pengangguran sebesar 0,526 persen. Sebaliknya, penurunan inflasi sebesar 1 persen berpotensi meningkatkan tingkat pengangguran sebesar 0,526 persen, dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Probabilitas atau signifikansi empirik statistik *t* inflasi memiliki nilai 0,054 (< 0,10), maka inflasi memiliki pengaruh terhadap pengangguran.

Sementara itu, foreign direct investment (FDI) memiliki koefisien regresi sebesar 1,489 dan menunjukkan hubungan linier-linier dengan tingkat pengangguran. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan FDI sebesar 1 persen cenderung diikuti oleh kenaikan tingkat pengangguran sebesar 1,489 persen, sedangkan penurunan FDI sebesar 1 persen berpotensi menurunkan tingkat pengangguran sebesar 1,489 persen, dengan asumsi faktor lain tidak mengalami perubahan. Probabilitas atau signifikansi empirik statistik *t* FDI memiliki nilai 0,154 (> 0,10), maka FDI tidak memiliki pengaruh terhadap pengangguran.

Koefisien Determinasi (R Square)

Tabel 3 Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,954 ^a	,910	,820	,17350

a. Predictors: (Constant), FDI, Inflasi

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Berdasarkan tabel 3 diatas diketahui nilai R Square atau koefisien determinasi 0,910 yang artinya inflasi dan FDI mampu menjelaskan pengangguran sebesar 91%, dan sisanya 9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model.

Pengaruh Inflasi terhadap pengangguran di Vietnam

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan analisis regresi linier sederhana, diperoleh bahwa variabel inflasi memiliki koefisien regresi sebesar $-0,526$ dengan nilai signifikansi $0,054, <(0,10)$. Hasil ini menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran di Vietnam selama periode 2020–2024, di mana peningkatan inflasi cenderung diikuti oleh penurunan tingkat pengangguran. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan aktivitas ekonomi yang tercermin dari kenaikan harga berpotensi mendorong penyerapan tenaga kerja, khususnya pada masa pemulihan ekonomi pascapandemi.

Pengaruh FDI terhadap pengangguran di Vietnam

Sementara itu, variabel foreign direct investment (FDI) memiliki koefisien regresi sebesar $1,489$ dengan nilai signifikansi $0,154>(0,10)$. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik FDI tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran di Vietnam selama periode penelitian, meskipun arah hubungan yang ditunjukkan bersifat positif. Ketidaksignifikanan pengaruh FDI ini mengindikasikan bahwa masuknya investasi asing belum secara langsung berdampak pada penyerapan tenaga kerja, yang kemungkinan disebabkan oleh karakteristik FDI yang cenderung padat modal, penggunaan teknologi tinggi, atau faktor struktural lain di pasar tenaga kerja Vietnam.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa selama periode 2020–2024, inflasi dan Foreign Direct Investment (FDI) memiliki hubungan yang berbeda terhadap tingkat pengangguran di Vietnam. Hasil analisis menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap pengangguran, yang mengindikasikan bahwa peningkatan aktivitas ekonomi yang tercermin dari kenaikan harga dapat mendorong penyerapan tenaga kerja, khususnya pada masa pemulihan ekonomi pascapandemi. Sementara itu, FDI tidak berpengaruh signifikan terhadap pengangguran dan bahkan menunjukkan arah hubungan positif, yang mengindikasikan bahwa investasi asing yang masuk cenderung bersifat padat modal sehingga belum optimal dalam menciptakan lapangan kerja. Oleh karena itu, pemerintah Vietnam disarankan untuk menjaga stabilitas inflasi pada tingkat yang mendukung pertumbuhan ekonomi sekaligus mengarahkan kebijakan FDI ke sektor-sektor padat karya agar dampaknya terhadap penurunan pengangguran dapat lebih optimal, serta mendorong penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel lain yang relevan guna memperkaya analisis pasar tenaga kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Huong, L. T., & Cam, N. M. N. (2022). Impacts of Foreign Direct Investment on Vietnam's Unemployment Rate. *Archives of Business Research*, 10(5), 191–201. <https://doi.org/10.14738/abr.105.12455>

- Septiani, & Soelistyo, A. (2025). Analysis The Influence of Exchange Rates, Foreign Direct Investment, and Inflation on the Unemployment Rate in ASEAN. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 9(03), 326–336. <https://doi.org/10.22219/jie.v9i03.40073>
- Thi, N., Hanh, H., Minh, H. N., & Tuyet, T. T. (2025). *Vietnam's Inflation During the Period 1995 – 2024 And Some Policy Implications*. 13(08), 9486–9493. <https://doi.org/10.18535/ijsrn/v13i08.em01>
- Thi, V., Ai, D., Thi, N., Phuong, M., Thi, T., Suong, T., & Uyen, H. P. (2021). *EFFECTS OF FOREIGN DIRECT INVESTMENT ON EMPLOYMENT IN VIETNAM*. 130(5), 55–69. <https://doi.org/10.26459/hueunijed.v130i5B.6251>